



PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015

Yumiko Setiya Sakti
Universitas Surabaya
yumiko.setiyasakti@ymail.com

Drs. Eko Pudjolaksono, M., Ak., Ak., CA.
Universitas Surabaya

***Abstract** - Now, every companies are required not only increasing profit, but required to disclosure their Corporate Social Responsibility (CSR). It is done as a form of responsibility's companies for environment, and company's stakeholders. In*

Addition, doing CSR activities can also used as a form of closer themselves to the local people around their companies. This research aims to know the effect of CSR disclosure on financial performance in mining sector that registered at Indonesian Stock Exchange. This research used quantitative method with using 138 samples for 4 years (2012-2015). For measured CSR activities, this research used Global Reporting Initiative (GRI). The result of this research showed that there are no significant effect between CSR disclosure and financial performance for ROA and ROE. But, this research find that there is a positives effect between CSR disclosure and financial performance for EPS and profit margin.

***Keywords** : 1: Corporate Social Responsibility, 2: Financial Performance, 3: CSR disclosure*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, masyarakat mulai berlomba-lomba atau berusaha untuk meningkatkan taraf hidupnya serta mengikuti apa yang sedang terjadi. Hal ini, merupakan salah satu dampak dari berkembangnya teknologi. Selain itu, banyak perusahaan yang berlomba untuk meningkatkan perusahaannya agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Perusahaan yang baik seharusnya tidak hanya meningkatkan *profit* saja tetapi juga harus memperhatikan lingkungan sekitarnya. Terutama untuk perusahaan sektor pertambangan yang dalam kegiatan bisnisnya berhubungan

dengan sumber daya alam yang diharuskan untuk mengeksploitasi lingkungan sekitarnya seperti membuat tambang, menggali tanah, dll. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan CSR. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menarik perusahaan untuk melakukan CSR antara lain: menetapkan UU No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan serta memberikan diskon pajak kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR (Untung, 2008; Liputan6, 18 Maret 2016). Dengan perusahaan melakukan CSR, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi seperti pengangguran, kemiskinan, kerusakan lingkungan, dll.

Dengan melakukan CSR, dapat memberikan banyak sekali manfaat bagi perusahaan seperti mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan *brand image* perusahaan, layak mendapatkan *social license to operate*, mereduksi risiko bisnis, melebarkan akses sumber daya, membentangkan akses menuju market, mereduksi biaya, memperbaiki hubungan dengan stakeholders, memperbaiki hubungan dengan regulator, meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, serta peluang mendapatkan penghargaan.

Menurut Rudito dan Famiola (2013) Good governance memiliki delapan karakteristik, antara lain: partisipasi, berpandangan consensus, dapat dipertanggung jawabkan, transparan, responsif, efektif dan efisien, adil dan menyeluruh, dan mengikuti aturan serta hukum. Salah satu karakteristik dari good governance adalah pertanggungjawaban, dimana pertanggungjawaban yang dimaksudkan dapat berupa financial dan non-financial. Pertanggungjawaban berupa financial seperti setiap laporan keuangan yang diungkapkan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan untuk pertanggungjawaban non-financial dapat diwujudkan dalam hal CSR atau tanggung jawab sosial dimana perusahaan bertanggung jawab atas lingkungan sekitar perusahaan tersebut seperti memperbaiki jalanan yang rusak akibat kegiatan. CSR memiliki banyak pengertian, salah satunya yaitu menurut Rahman (2011) mendefinisikan CSR sebagai suatu tindakan atau

konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar perusahaan berada.

Menurut Ghazali dan Chariri (2007) dalam *stakeholders theory* perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun dapat memberikan manfaat bagi para stakeholders-nya. Jadi, perusahaan tidak hanya meningkatkan profitnya saja, tetapi juga harus memperhatikan masyarakat, lingkungan, pelanggan, serta supplier-nya. Sedangkan *signaling theory* menjelaskan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangannya, dimana sinyal yang diberikan dapat berupa promosi ataupun informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lainnya(Jama'an, 2008). Sinyal yang diberikan tersebut berguna untuk mengatasi *asymetriinformation* yang beredar diluar perusahaan.

Menurut Fraser dan Ormiston (2012) rasio ROA dan ROE dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari investasi yang dilakukan serta strategi manajemennya. Sehingga, untuk dapat mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat menggunakan ROA, ROE, dan EPS. Ketiga alat ukur tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan karena dengan ROA dapat diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya, dengan ROE dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola ekuitas yang dimilikinya. Sehingga, melalui ROE, ROA, EPS, dan profit margin dapat mewakili bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Apabila lingkungan sekitar perusahaan merasa rugi atau tidak senang dengan keberadaan perusahaan tambang itu, maka masyarakat sekitar dapat menuntut agar perusahaan tersebut untuk menutup perusahaan. Apabila kejadian ini terjadi, maka investor akan mempertanyakan going concern perusahaan apakah bisa bertahan lama yang nantinya dapat mempengaruhi EPS perusahaan. Karena banyaknya penelitian yang untuk mengukur profitability menggunakan ROA, ROE serta adanya hubungan yang positif antara pengungkapan

CSR dengan kinerja keuangan perusahaan, maka dipilihlah keempat indikator tersebut (Aras, 2010).

Pada saat masyarakat dan perusahaan memiliki hubungan yang baik yang dapat ditumbuhkan dengan memperhatikan mereka, membekali mereka dengan keterampilan-keterampilan atau yang lainnya, maka didalam diri masyarakat akan muncul rasa memiliki dan sebagai akibatnya, masyarakat akan menjaga juga proses operasional perusahaan (Sembiring, 2009). Selain itu, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No 40 Tahun 2007 yang berisi tentang perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya berkaitan atau dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Untung, 2008). Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya berhubungan dengan sumber daya alam, pasti akan merusak lingkungannya sebagai contoh penggalian tanah, pengeboran tanah untuk mengumpulkan minyak dan gas bumi, serta membuat tambang untuk mencari emas, batubara, atau lain sebagainya. Maka dari itu, untuk perusahaan pertambangan diharapkan dapat melakukan kegiatan CSR yang dapat mengurangi kerusakan lingkungan tersebut. Contohnya adalah melakukan revegetasi terhadap area bekas tambang, memberikan cek kesehatan kepada masyarakat sekitar tambang, memperhatikan keselamatan pekerjaanya, dll.

Sayekti (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dan Earning Response Coefficient. Dalam penelitiannya, membuktikan bahwa dengan perusahaan melakukan pengungkapan CSR, dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sayekti (2015) juga mengatakan bahwa berdasarkan beberapa buku, aktivitas CSR memberikan keuntungan tidak hanya bagi para stakeholder-nya saja tetapi juga bagi perusahaan itu sendiri. Rodriguez dan Fernandez (2015) juga melakukan penelitian serupa dengan membuktikan bahwa aktivitas CSR memiliki hubungan yang positif dengan ROA dan ROE perusahaan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi board of directors untuk memandu para stakeholders untuk mengambil keputusan investasinya. Sedangkan

Winardi (2013) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011. Tetapi dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang negative dan tidak mendukung hipotesa yang diajukan. Karena adanya pro dan kontra itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga pengungkapan CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2015

H2 : Diduga pengungkapan CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2015

H3 : Diduga pengungkapan CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2015

H4 : Diduga pengungkapan CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profit margin pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2015

METODE PENELITIAN

Unit Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan telah mengungkapkan aktivitas CSR pada laporan tahunan tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan *cross-sectional studies* serta *longitudinal*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan menggunakan *annual report* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dimana data sekunder tersebut diperoleh dari *website* BEI (www.idx.co.id). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan

- Variabel Independen: Pengungkapan CSR (menggunakan *dummy variabel* dengan memberikan angka 1 jika perusahaan mengungkapkan CSR dan 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan CSR

$$CSRDSI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad \dots (1)$$

- Variabel Kontrol:

- *Return On Assets*: $\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Average Total Assets}} \quad \dots (2)$

- *Return On Equity*: $\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Stockholders' Equity}} \quad \dots (3)$

- *Earning Per Share*

- *Profit Margin*: $\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba atau rugi bersih}}{\text{Penjualan}} \quad \dots (4)$

Berikut ini merupakan hipotesis dan permodelan regresi yang digunakan dalam penelitian:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRDI_{it} + e_{it} \quad \dots (5)$$

$$ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRDI_{it} + e_{it} \quad \dots (6)$$

$$EPS_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRDI_{it} + e_{it} \quad \dots (7)$$

$$PM_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRDI_{it} + e_{it} \quad \dots (8)$$

Keterangan:

$CSRDI_{it}$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan i pada tahun t

ROA_{it} : *Return on Assets* perusahaan i pada tahun t

ROE_{it} : *Return on Equity* perusahaan i pada tahun t

EPS_{it} : *Earning per Share* perusahaan i pada tahun t

PM_{it} : *Profit Margin* perusahaan i pada tahun t

Dalam penelitian ini, keterlibatan peneliti sangat kurang karena data yang diambil sebagai data penelitian merupakan data sekunder, sehingga dalam mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti dapat mencari atau mengambil data melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui internet (www.idx.co.id) serta peneliti berperan sebagai pihak independen atau sebagai pengamat. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* kategori *purposivejudgement sampling*. Study setting yang digunakan untuk penelitian ini adalah fieldstudy karena peneliti tidak melakukan perubahan terhadap desain dan lingkungan asal. Rancangan uji hipotesis berupa statistic deskriptif, pengujian validitas data dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis, menggunakan uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji T), uji determinasi (Uji R^2), serta uji koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2012-2015 sebanyak 41 perusahaan. Namun, dari seluruh perusahaan pertambangan yang ada, tidak semua perusahaan menjadi sampel dari penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya pertimbangan atau beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti. Berikut ini merupakan eliminasi jumlah perusahaan pertambangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

Tabel 1. Eliminasi Populasi Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2015 (jumlah perusahaan x 4 tahun)	164
Perusahaan yang tidak melaporkan kegiatan CSR	(26)

Total sampel penelitian	138
-------------------------	-----

Sumber: Data Sekunder

Semua data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga untuk menormalkan data yang digunakan, penulis menggunakan *boxplot*. Dari hasil *boxplot* diketahui bahwa untuk variabel ROA dan *Profit margin* berdistribusi normal, sedangkan untuk variabel ROE dan EPS tidak berdistribusi normal. Karena jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini > 100 maka variabel EPS dan ROE dianggap terbebas dari masalah normalitas (Gujarati, 2010). Untuk uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas, keempat variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Sedangkan untuk uji autokorelasi, hanya variabel ROE saja yang terdapat masalah autokorelasi. Masalah dalam autokorelasi tidak akan mempengaruhi konsistensi data dan membuat data menjadi bias (Gujarati, 2010). Maka dari itu, walaupun ROE tidak lolos, akan tetap digunakan karena variabel independennya hanya satu.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji F

Model	Variabel Dependen	Signifikansi
1	ROA	0.356
2	ROE	0.218
3	EPS	0.000
4	Profit Margin	0.036

Sumber: Output SPSS

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji T

Model	Variabel Dependen	Signifikansi	B
1	ROA	0.356	0.053
2	ROE	0.218	0.075
3	EPS	0.000	150.054

4	Profit Margin	0.036	0.208
---	---------------	-------	-------

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Model 1 nilai signifikansi sebesar 0,356. Artinya, CSRDI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA
- Model 2 nilai signifikansi sebesar 0,218. Artinya, CSRDI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE
- Model 3 nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, CSRDI berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS
- Model 4 nilai signifikan sebesar 0,036. Artinya, CSRDI berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Profit Margin

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dari keempat model regresi yang ada, terdapat dua variabel dependen yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen-nya yaitu EPS dan profit margin. Variabel independen (CSRDI) memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS dan profit margin. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nor et al (2015) yang dalam penelitiannya hanya menemukan adanya pengaruh signifikan antara pengungkapan CSR terhadap profit margin. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA, ROE. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Angelia (2015) dimana dalam penelitian tersebut tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan terhadap ROA. Tetapi, berpengaruh terhadap ROE

perusahaan. Menurut Qiu (2014) Walaupun aktivitas CSR menunjukkan hasil positif, tetapi hasil tersebut tidak dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan, tetapi mungkin dapat berperan dalam mengurangi resiko kerusakan evaluasi merek dalam jangka panjang (Chin et al, 2009). Ia mengatakan bahwa akan membutuhkan waktu yang panjang untuk mengetahui efek dari pembangunan reputasi yang baik bagi perusahaan yang memilih untuk melakukan pengungkapan secara sukarela.

Berbeda dengan Tetapi, berbeda dengan Chen et al (2015) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif secara signifikan antara pengungkapan CSR dengan ROE. Mempublikasikan CSR dan pengembangannya dapat secara potensial memberikan keuntungan kompetitif yang sangat signifikan untuk perusahaan yang mengimplementasikan tujuan jangka pendek. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat membuktikan bahwa untuk pengungkapan CSR perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan di Indonesia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, ROE, kecuali EPS dan profit margin yang memiliki hubungan signifikan. Menurut Curran dalam jurnal Waworuntu (2014), antara CSP dan CFP untuk sektor *energymemiliki* hubungan yang negatif.

Tidak adanya hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS dan profit margin disebabkan karena, bahan-bahan tambang bukan merupakan barang pokok atau barang yang digunakan oleh *end user*. Sehingga, dengan melakukan pengungkapan CSR tidak dapat memberikan dampak atau mempengaruhi ROA dan ROE perusahaan. Berbeda dengan pengungkapan CSR yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan EPS dan profit margin yang memiliki pengaruh. Karena, ketika perusahaan tambang dapat mensejahterakan lingkungan sekitarnya sehingga masyarakatnya merasa senang dan timbul rasa memiliki terhadap perusahaan, maka *going concern* perusahaan akan baik dan dapat mempengaruhi EPS dan profit margin perusahaan. Selain itu, para investor atau shareholder juga akan senang atau tidak takut akan

investasi yang mereka lakukan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi di perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang dibuktikan dengan masih banyaknya perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR yang sesuai dengan G4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melaporkan kegiatan CSRnya hanya sekitar 10-11% dari seluruh total perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian ini sesuai dengan stakeholder theory karena teori tersebut mengatakan bahwa perusahaan sebaiknya tidak hanya mementingkan profit saja tetapi juga harus memperhatikan masyarakat, lingkungan, customer, dan supplier. Selain itu juga, dengan melakukan kegiatan CSR dan melakukan pengungkapan dapat membuktikan kepada masyarakat bahwa perusahaan juga memperhatikan lingkungan disekitarnya. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan melakukan pengungkapan CSR dapat memberikan dampak yang baik bagi berbagai pihak seperti pemegang saham, lingkungan, dan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara pengungkapan CSR dengan EPS dan profit margin. Selain stakeholder theory, peneliti juga menemukan adanya kesesuaian dengan signaling theory. Karena, perusahaan dapat memberikan informasi mengenai EPS dan profit margin perusahaan untuk menjelaskan keunggulan perusahaan mereka dengan perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan sinyal kepada pembaca laporan keuangan maupun investor berupa informasi kegiatan apa saja yang telah dilakukan perusahaan. Pasar (investor) mempertimbangkan informasi CSR sebagai good news dan sebagai sinyal yang baik dari manajemen yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji yang telah dilakukan, untuk hipotesis 1 dan 2 ditolak karena diperoleh hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE karena

nilai $\alpha > 0,05$. Sedangkan untuk hipotesis 3 dan 4 diterima karena diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan karena nilai $\alpha < 0,05$.

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain: untuk data pengungkapan CSR dan data yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan menggunakan tahun yang sama. Sehingga, hasil yang didapatkan kurang valid serta dapat menjadi bias. Serta, indikator yang digunakan untuk pengukuran hanya sebatas ROA, ROE, EPS, dan profit margin saja. Padahal masih banyak variabel-variabel atau indikator keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Sehingga nantinya dapat melengkapi hasil penelitian ini. Terkait adanya keterbatasan dalam penelitian, peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel yang digunakan. Jadi tidak hanya terpaku dengan satu sektor saja, tetapi alangkah baiknya melakukan penelitian dengan menggunakan per sektor atau sub sektor lainnya selain sektor pertambangan seperti sektor manufaktur, sektor perbankan, dll. Sehingga nantinya dapat melengkapi studimengenai pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan jugamemeriksa kembali data-data yang digunakan apakah telah sesuai dengan kriteriyang digunakan atau belum, dan juga memastikan apakah data yang digunakan telahmencukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Dessy & Suryaningsih Rosita. 2015. *The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211
- Aras, Gu"ler; Asli Aybars dan Ozlem Kutlu. 2010. *Managing corporate performance Investigating the relationship between corporate social responsibility and financial performance in emerging markets*. "Managing corporate performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 59 Iss 3 pp. 229 – 254.
- Chen, Ester & Gavious Ilanit. 2015. *Does CSR have different value implications fordifferent*

shareholders?. Finance Research Letters Volume 14, 29-36.

- Chen, Honghui dan Wang Xiayang. 2011. *Corporate social responsibility and corporate financial performance in China: an empirical research from Chinese firms. Corporate Governance: The international journal of business in society, Vol. 11 Iss 4 pp. 361 – 370.*
- Chen, Lujie; Feldmann Andreas & Tang Ou. 2015. *The relationship between disclosures of corporate social performance and financial performance: Evidences from GRI reports in manufacturing industry. Int. J. Production Economics 170.*
- Chin, Huang Lin; Ho-Li Yang & Dian-Yan Liou. 2009. *The impact of corporate social responsibility on financial performance: Evidence from business in Taiwan. Technology in Society 3.*
- Fraser, Lyn M. dan Ormiston Aileen. 2012. *Understanding Financial Statement: International Edition. Tenth Edition. United States: Prentice Hall.*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, Imam & Chariri Anis. 2007. *Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Gujarati, Damodar N & Porter Dawn C. 2010. *Basic Econometrics fifth Edition. New York: McGraw-Hill.*
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Social Responsibility, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. Semarang: Universitas Diponegoro.*
- Kasali, Rhenald. 2005. *Management Public Relations: Konsep dan Aplikasi di Indonesia. Jakarta: Graffiti.*
- Lawrence, Anne T & Weber James. 2008. *Business and Society : Stakeholders, Ethics , Public Policy 12th.ed. McGraw-Hill/Irwin*
- Lindrawati, N. Felicia dan Budianto. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Sebagai 100 Best Corporate Citizens Oleh KLD Research & Analytics. Majalah Ekonomi, Tahun XVIII, No. 1.*
- Mullerat, Ramon. 2010. *International Corporate Social Responsibility: The Role of Corporations in the Economic Order of the 21st Century. Alphen aan den Rijn : Kluwer Law International.*
- Nor, Norhasimah Md et al. 2016. *The Effect of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. Procedia Economics and Finance 117-126.*

- Pearce, John A. dan Richard B. Robinson. 2008. *Manajemen Strategis – Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Qiu, Yan, Amama Shaukat & Rajesh Tharyan. 2014. *Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. The British Accounting Review* 48.
- Rahman, Nurdizal M., Efendi Asep dan Wicaksana Emir. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Depok: Penebar Swadaya.
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rodriguez, Mercedes dan Fernandez. 2015. *Social Responsibility and Financial Performance; The Role of Good Corporate Governance. Business Research Quarterly*.
- Rudito, Bambang & Famiola Melia. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Said, Achmad Lamo. 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Persepektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sayekti, Yosefa. 2015. *Strategic Corporate Social Responsibility (CSR), Company Financial Performance, and Earning Response Coefficient: Empirical Evidence on Indonesia Listed Companies. 2nd Global Conference on Business and Social Science*.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory 7th Edition*. Canada: Pearson.
- Sembiring, Ir. Simon Felix PhD. 2009. *Jalan Baru untuk Tambang: Mengalirkan Berkah bagi Anak Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiono, Arif dan Untung Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2012. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutedi, Adrian. 2015. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Waworuntu, Stephanus Remond; Michelle Dewi Wantah & Toto Rusmanto. 2014. *CSR and financial performance analysis: evidence from top ASEAN listed companies. International Conference on Accounting Studies 2014, ICAS 2014, 18-19 August 2014, Kuala Lumpur, Malaysia*.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi: Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Williams, Haka; Bertner & Carcello. 2008. *Financial Accounting*. New York: McGraw-Hill/Irwin.

Winardi, Ika Wahyu. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya .

Malang Diskon Pajak Perusahaan Pemberi CSR
<http://regional.liputan6.com/read/2461934/malang-diskon-pajak-perusahaan-pemberi-csr>. (Diakses pada tanggal 19 Mei 2016)

Menko Puan: CSR Perkuat Upaya Pengentasan Kemiskinan
<http://news.liputan6.com/read/2171753/menko-puan-csr-perkuat-upaya-pengentasan-kemiskinan>(Diakses pada tanggal 19 Mei 2016)

Transmart Kumpulkan 600 Ribu Buku untuk CSR <http://swa.co.id/swa/csr-corner/dalam-20-hari-transmart-kumpulkan-600-ribu-buku-untuk-csr>(Diakses pada tanggal 19 Mei 2016)

Fokus Program CSR Pendidikan, Astra Resmikan RPTRA Ke-4 di Ciganjur
<http://swa.co.id/swa/capital-market/corporate/fokus-program-csr-pendidikan-astra-resmikan-rptra-ke-4-di-ciganjur>(Diakses pada tanggal 19 Mei 2016)

Sarihusada Raih Global CSR Award 2016 <http://swa.co.id/swa/business-strategy/sarihusada-raih-global-csr-award-2016>(Diakses pada tanggal 19 Mei 2016)

_____.www.idx.co.id

